

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan tentang model pembelajaran kooperatif dan *individual programmed instruction* (IPI) dalam pengaruhnya terhadap partisipasi aktif belajar dan keterampilan bermain siswa melalui proses latihan sebanyak 12 kali pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif memberikan pengaruh terhadap partisipasi aktif belajar dan keterampilan bermain siswa dalam pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Lemahabang setelah melalui proses latihan sebanyak 12 kali pertemuan.
2. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *individual programmed instructions* (IPI) memberikan pengaruh terhadap partisipasi aktif belajar dan keterampilan bermain siswa dalam pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Lemahabang setelah melalui proses latihan sebanyak 12 kali pertemuan.
3. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan *individual programmed instruction* terhadap partisipasi aktif belajar siswa dalam pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Lemahabang.
4. Pembelajaran menggunakan *individual programmed instruction* memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan bermain siswa dalam pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Lemahabang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa implikasi. Aspek kebaruan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Model pembelajaran kooperatif dan *individual programmed instructions (IPI)* merupakan model pembelajaran yang dirasa cocok dan tepat diterapkan di sekolah dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Terutama pada pembelajaran olahraga permainan, baik permainan bola besar maupun permainan bola kecil. Pada pembelajaran kooperatif, siswa akan disituasikan dalam kelompok belajar sehingga proses belajar akan lebih efektif karena siswa dapat belajar baik dari guru maupun dari teman seregunya. Sedangkan pada pembelajaran IPI, siswa akan dipahami secara individu karena dalam pembelajaran ini siswa akan disituasikan belajarnya berdasarkan kemampuan atau pengalaman belajar yang berbeda-beda tiap individunya. Pembelajaran akan disesuaikan pada kecepatan belajar masing-masing siswa.
2. Model pembelajaran ini merupakan salah satu cara agar antara siswa dan guru mampu berkolaborasi buah pikir atau ide-ide kreatif, program atau aktivitas kegiatan dalam setiap penampilan tugas gerak, menemukan apa yang kita tidak ketahui, dan menerapkan apa yang kita ketahui.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru pendidikan jasmani, disarankan menggunakan pembelajaran kooperatif apabila ingin meningkatkan partisipasi aktif belajar siswa pada pembelajaran bola besar sedangkan untuk meningkatkan keterampilan bermain disarankan untuk menggunakan pembelajaran *individual programmed instruction (IPI)*.
2. Bagi lembaga pendidikan, hendaknya terus melakukan kebaruan dari segi pembelajaran terutama pembelajaran pendidikan jasmani. Karena dengan berkembangnya jaman dan ilmu pengetahuan, pendidikan harus

Lutfi Ruhiat Muslich, 2017

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DAN INDIVIDUAL PROGRAMMED INSTRUCTION (IPI) TERHADAP PARTISIPASI AKTIF BELAJAR DAN KETERAMPILAN BERMAIN SISWA PADA PEMBELAJARAN BOLAVOLI DI SMA NEGERI 1 LEMAHABANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadi garda terdepan untuk membekali siswa di era teknologi ini. Untuk itu, perkembangan keilmuan pedagogi pendidikan jasmani haruslah mengikuti perubahan jaman yang ada. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk perkembangan pembelajaran pendidikan jasmani pada masa sekarang dan yang akan datang.

3. Untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk lebih mendalami mengenai model pembelajaran terutama model pengajaran *individual programmed instructions (IPI)* yang masih perlu dipelajari lebih mendalam terutama dalam pendidikan jasmani. Diharapkan model pembelajaran ini akan bisa digunakan untuk seluruh materi pembelajaran PJOK tidak hanya pada permainan bola besar saja akan tetapi pada seluruh materi pembelajaran yang dirasa tepat.